

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang "ANALISIS WAKTU PELAYANAN PELAKSANAAN PENGUJIAN LAIK JALAN BERDASARKAN PM 19 TAHUN 2021 (Studi Kasus di UPTD PKB Balaraja Kab. Tangerang)", maka dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Pada proses pengujian di UPTD PKB balaraja Kab. Tangerang khususnya pada proses pengujian laik jalan. Ada beberapa alat yang tidak terpakai yaitu alat uji kincup roda depan, & alat uji keakuratan penunjuk kecepatan.
2. Waktu eksisting berlangsungnya proses pengujian laik jalan di UPTD PKB Kab. Tangerang yaitu berlangsung selama 4 menit 27 detik. Untuk waktu selama 4 menit 27 detik itu bisa diyakinkan pengujian yang terjadi adalah pengujian yang asal – asalan, pengujian yang hanya menginginkan suatu kendaraan cepat selesai tanpa mempedulikan faktor keselamatan pada kendaraan.
3. Setelah berlangsungnya proses pengambilan data dan pengolahan data mengenai lama waktu pengujian laik jalan, dengan jumlah sampel 25 kendaraan di dapatkanlah lama waktunya 8 menit 25 detik. Waktu pengamatan yang kedua sangatlah berbeda dengan waktu yang dihasilkan dipengamatan pertama yaitu hanya 4 menit 27 detik. Dapat disimpulkan proses pengujian laik jalan UPTD PKB Kab. Tangerang selama ini belumlah efisien, pengujian asal – asalan dan hanya menginginkan pengujian yang cepat selesai. Tanpa memikirkan faktor keselamatan.
4. Ada beberapa kekeliruan terhadap tata letak pengujian laik jalan UPTD PKB Kab. Tangerang. Setelah penulis langsung terjun kelapangan maka mendapatkan hasil bahwasanya tata letak alat uji eksisting yang ada di Kab. Tangerang selama ini belumlah efisien karena dapat menyebabkan proses pengujian menjadi terganggu.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis disini dapat mengemukakan beberapa saran guna peningkatan Standar Pelayanan yang telah dibuat pada pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang meliputi

1. Perlu adanya evaluasi terhadap proses uji laik jalan khususnya pada proses pengujian kincup roda depan dan pengujian akurasi alat penunjuk kecepatan. Alat pada pengujian tersebut harus diperbaiki agar bisa melakukan pengujian yang optimal.
2. Perlunya adanya penetapan Standar Waktu Pelayanan Pemeriksaan Laik Jalan berupa SOP yang dimulai dari pengujian emisi gas buang, pengujian rem, pengujian lampu, dan seterusnya.
3. Perlunya adanya penetapan Standar Waktu Pelayanan Pengujian Laik Jalan untuk satu kendaraan. Standar waktu yang dipakai adalah waktu minimal untuk satu kendaraan melakukan pengujian laik jalan yaitu 8 menit 25 detik. Penulis mengharapkan UPTD PKB Kab. Tangerang memakai waktu pelayanan pengujian laik jalan ini untuk Standar Waktu Minimal untuk satu kendaraan pada proses pengujian laik jalan. Semakin lama pengujian untuk satu kendaraan berlangsung semakin bisa kendaraan tersebut bisa dijamin faktor keselamatannya.
4. UPTD PKB Kab. Tangerang perlu memperbaiki tata urutan pengujian laik jalan. Tujuannya agar bisa melaksanakan pengujian yang optimal dan agar tidak terjadi proses penumpukan kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit), 2018-2020. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/17/57/1/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis.html>
- Dilago, R., Lumolos, J., & Waworundeng, W. (2018). TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SOATOBARU KECAMATAN GALELA BARAT KABUPATEN HALMAHERA UTARA. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–9.
- Herviani, V., & Febriansyah, A. (2016). TINJAUAN ATAS PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YOUNG ENTERPRENEUR ACADEMY INDONESIA BANDUNG. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525>
- Iriana, F. (2017). METODE PENELITIAN TERAPAN. *Parama Ilmu*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2022). *ana.li.sis*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR : 63 TAHUN 1993, 1 (1993).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127–138.
- Ningsih, M., & Purnomo, E. (2020). ANALISA STANDARWAKTU PELAYANAN PENYEDIAAN DOKUMEN BERKAS REKAM MEDIK DI RSUD AWET MUDA NARMADA LOMBOK BARAT TAHUN 2019. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 6(1), 42–45.
- PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 05 TAHUN 2006 TENTANG AMBANG BATAS EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR LAMA, 1 (2006).
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR: PM. 81 TAHUN 2011 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG PERHUBUNGAN DAERAH PROVINSI DAN DAERAH KABUPATEN/KOTA, 2011 1 (2011).
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 19 TAHUN 2021 TENTANG PENGUJIAN BERKALA KENDARAAN BERMOTOR, 1 (2021).
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2012 TENTANG KENDARAAN, 2 1 (2012).
- Rahsel, Y. (2016). PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI ADMINISTRASI PUSAT UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG (Studi Pada

- Bagian Administrasi Umum UNPAD). *Jurnal Manajemen Magister*, 02(02), 208–220.
- Rukayat, Y. (2017). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, 2(2), 56–65.
- Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 439/U/Phb-76 tentang Penggunaan Kaca Pada Kendaraan Bermotor, 1 (1976).
<https://doi.org/10.1142/7114>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK, 1 (2009).
- Veza, O. (2017). Analisis Waktu Standar Pelayanan Dan Produktivitas Pegawai Menggunakan Metode Work Sampling. *Jurnal Industri Kreatif (Jik)*, 1(01), 9–20.
- Yati, R. (2021). Kemenhub: Tiap Jam, 3 Orang Tewas Akibat Kecelakaan Lalu Lintas. *Bisnis.Com*.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210420/98/1383639/kemenhub-tiap-jam-3-orang-tewas-akibat-kecelakaan-lalu-lintas>
- Yustika, S. U. (2020). KAJIAN PENYUSUN STANDAR PELAYANAN PENGUJIAN REM PADA PELAKSANAAN PENGUJIAN BERKALA KENDARAAN BERMOTOR.